

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KETUA  
REMAJA MASJID DENGAN PARTISIPASI  
ANGGOTA PADA WIRID REMAJA  
DI KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
RIZA FITRIANI PUTRI  
NIM. 20005019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KETUA REMAJA MASJID  
DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA PADA WIRID REMAJA  
DI KOTA PARIAMAN

Nama : Riza Fitriani Putri  
NIM/TM : 20005019/2020  
Departemen : Pendidikan Non-Formal  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Non-Formal

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP.197606232005012002

  
Dr. Vevi Sunarti, M.Pd  
NIP.198212142008122002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid  
dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota  
Pariaman.

Nama : Riza Fitriani Putri

NIM : 20005019

Departemen : Pendidikan Non-Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2024

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Vevi Sunarti, M.Pd

1. ....

2. Penguji : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

2. ....

3. Penguji : Ridha Husnul Hayati, M.Pd

3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riza Fitriani Putri

NIM/BP : 20005019/2020

Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Ikatan Remaja  
Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di  
Kota Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Agustus 2024  
Saya yang menyatakan



Riza Fitriani Putri  
NIM. 20005019

## ABSTRAK

Riza Fitriani Putri. 2024. Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi anggota dalam mengikuti wirid remaja, hal ini diduga dipengaruhi oleh kepemimpinan ketua remaja masjid. Tujuan dari kegiatan penelitian untuk mengetahui gambaran: kepemimpinan ketua remaja masjid, partisipasi anggota pada wirid remaja, dan hubungan kepemimpinan ketua remaja masjid dengan partisipasi anggota pada wirid remaja di Kota Pariaman.

Penelitian dilakukan secara pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian yaitu anggota remaja masjid Desa Punggung Lading Kota Pariaman yang berjumlah 23 orang. Sementara sampel penelitian diambil dengan teknik total sampling yaitu 23 orang. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data memakai rumus persentase dan rank order.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan dari ketua ikatan remaja masjid dikategorikan kurang baik; (2) Partisipasi anggota pada wirid remaja dikategorikan rendah, dan; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan ketua remaja masjid dengan partisipasi anggota pada wirid remaja di Kota Pariaman. Saran penelitian untuk ketua remaja masjid lebih meningkatkan kepemimpinan menjadi lebih baik dan untuk peneliti berikutnya membuat lebih mendalam mengenai kajian teori penelitian ini yaitu kepemimpinan dan partisipasi anggota dalam melaksanakan wirid remaja.

**Kata Kunci:** wirid, partisipasi, kepemimpinan

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Wirdatul Aini, M.Pd dan Ibu Ridha Husnul Hayati, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, kritikan, dan saran dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Pegawai Administrasi Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Mukhlis dan ibunda Nurmali, abang penulis Gangga Litendra, adik penulis Rice Mulia, Airin Dwi Lika dan Rafi Ahmad beserta keluarga besar yang telah memberikan cinta, doa, curahan kasih sayang dan motivasi serta dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang tiada tara, yang telah menjadi sumber kekuatan penulis untuk mencapai ini.
9. Kepada yang lahir 26 april 2001 tinggal di Kampung Kandang sebagai sosok yang spesial dan penyemangat yang sudah menemani sejak SMA sampai sekarang, dan selalu ada di setiap langkah yang penulis tempuh. Kehadiranmu adalah motivasi besar dalam setiap tantangan yang penulis hadapi. Terima kasih untuk dukungan yang tidak pernah putus dalam setiap perjalanan penulis.

10. Kepada kakak ipar Oktaryana Hidayah, terimakasih atas segala pengorbanan, perhatian, dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada adik cantik Nim 23005091 yang selalu memberikan semangat, canda serta senyuman. Kehadiranmu menjadi inspirasi bagi penulis.
12. Kepada Ilma dan Jon sosok sahabat yang setia menemani, mendoakan serta memotivasi. Semoga sehat selalu dan persahabatan tetap terjaga serta kesuksesan bisa menjadi kebanggaan kita bersama.
13. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal UNP angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Instrumen dan Pengembangan.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Teknik Analisis Data .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53

1. Deskripsi Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid di Kota Pariaman.....	54
2. Deskripsi Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman.....	63
3. Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman.....	69
B. Pembahasan.....	71
1. Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid di Kota Pariaman.....	72
2. Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman.....	75
3. Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid di Kota Pariaman.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran .....	83
DAFTAR RUJUKAN.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Daftar hadir wirid remaja.....	6
Tabel 2. Skala Likert.....	48
Tabel 3. Klasifikasi indeks reliabilitas.....	50
Tabel 4. Hasil reliabilitas spss (cronbach's alpha).....	50
Tabel 5. Distribusi frekuensi kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan membina kerjasama dan hubungan baik.....	54
Tabel 6. Distribusi frekuensi kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan efektivitas.....	56
Tabel 7. Distribusi frekuensi kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kepemimpinan yang partisipatif.....	57
Tabel 8. Distribusi frekuensi kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan waktu.....	59
Tabel 9. Distribusi frekuensi kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan dalam mendelegasikan wewenang....	60
Tabel 10. Distribusi rekapitulasi persentase indikator dari variabel kepemimpinan.....	62
Tabel 11. Distribusi frekuensi partisipasi anggota pada sub variabel memberikan pendapat dan saran.....	64
Tabel 12. Distribusi frekuensi partisipasi anggota pada sub variabel meluangkan waktu dan tenaga.....	65
Tabel 13. Distribusi frekuensi partisipasi anggota pada sub variabel kehadiran.	67
Tabel 14. Distribusi rekapitulasi persentase indikator dari variabel partisipasi.....	68
Tabel 15. Analisis korelasi X dan Y.....	70
Tabel 16. Keterangan $\rho$ (nilai Rho).....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka berpikir.....	43
Gambar 2. Diagram kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan membina kerjasama dan hubungan baik.....	55
Gambar 3. Diagram kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan efektivitas.....	57
Gambar 4. Diagram kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kepemimpinan yang partisipatif.....	58
Gambar 5. Diagram kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan waktu.....	60
Gambar 6. Diagram kepemimpinan ketua remaja masjid pada sub variabel kemampuan dalam mendelegasikan wewenang.....	61
Gambar 7. Diagram kepemimpinan ketua remaja masjid di Kota Pariaman.....	63
Gambar 8. Diagram partisipasi anggota pada sub variabel memberikan pendapat dan saran.....	65
Gambar 9. Diagram partisipasi anggota pada sub variabel meluangkan waktu dan tenaga.....	66
Gambar 10. Diagram partisipasi anggota pada sub variabel kehadiran.....	68
Gambar 11. Diagram partisipasi anggota pada wirid di Kota Pariaman.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 2. Rtabel.....	95
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	96
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS (Uji Coba).....	97
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	102
Lampiran 6. Hasil Olah Data SPSS.....	104
Lampiran 7. Uji Hipotesis (Rank Order).....	115
Lampiran 8. Daftar Hadir Wirid.....	116
Lampiran 9. Dokumentasi Observasi dan Penelitian.....	117
Lampiran 10. Dokumentasi Surat Izin Penelitian.....	121

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara umum merupakan salah satu aspek penting untuk pembangunan bangsa karena dapat mewujudkan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, berbudi pekerti, produktif, kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sumber daya manusia yang bermutu, merupakan kunci keberhasilan pembangunan Negara. Oleh karena itu, hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan bangsa. Di Indonesia, pendidikan diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan non formal memberikan kesempatan bagi individu untuk mempelajari berbagai keterampilan dan pengetahuan yang tidak tercakup dalam

kurikulum pendidikan formal. Pendidikan adalah alat bagi manusia untuk dinilai sebagai proses belajar sepanjang hidup manusia. Pendidikan sepanjang hayat merupakan salah satu konsep dalam Pendidikan nonformal, di mana pelaksanaan fleksibel (Apriani & Sunarti, 2020).

Menurut Ramadan & Sunarti (2021) pendidikan non-formal memberikan perluasan akses ke semua institusi masyarakat agar sesuai untuk mengembangkan kapasitas dan daya kreatif mereka untuk membuat kerangka yang lebih luas untuk menyempurnakan kualitas hidup mereka. Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk anak-anak sebagai upaya dalam mengembangkan seluruh potensi yang mereka miliki, orang dewasa juga membutuhkan pendidikan sebagai sarana untuk mewujudkan eksistensi diri dan keberlangsungan hidupnya (Sari & Sunarti, 2023).

Pendidikan non-formal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Fungsi dari pendidikan non-formal itu sendiri yakni mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja (Wijoyo, 2020). Pendidikan kesetaraan mencakup berbagai program seperti Paket A, B, serta C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus,

pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, remaja masjid, dan lain sebagainya, semuanya dirancang guna meningkatkan keterampilan peserta didik (Nabila & Sunarti, 2020).

Ikatan remaja masjid menjadi bagian penting dalam Pendidikan Non Formal, karena perannya dalam melengkapi dan memperkuat Pendidikan Formal yang diperoleh remaja di sekolah (Putri & Sunarti, 2022). Ikatan remaja masjid merupakan salah satu organisasi yang berupaya mengembangkan strategi dalam membangun dan memberikan yang terbaik untuk remaja agar dapat menjadi pribadi yang baik serta menjunjung nilai pendidikan agama islam. Ikatan remaja masjid merupakan organisasi kepemudaan yang didirikan di lingkungan masjid dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan potensi remaja dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang keagamaan.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, ikatan remaja masjid merupakan bagian dari pendidikan non-formal dan sebagai wadah yang dibentuk di lingkungan masjid dengan tujuan untuk mengembangkan potensi para remaja dalam berbagai aspek, seperti agama, sosial, kepemimpinan, dan keterampilan lainnya. Organisasi ini bertujuan untuk mengajak para remaja berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan umum di masyarakat, melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan salah satunya adalah wirid yang rutin dilaksanakan sekali sebulan.

Menurut Anwar et al., (2022), partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang

dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Dapat disimpulkan partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam organisasi dan terlibat mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Listyowati et al., (2023) menekankan pentingnya partisipasi yakni: pertama, partisipasi merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap anggota, yang tanpa kehadirannya program yang dijalankan akan gagal; kedua, bahwa seseorang akan lebih mempercayai program kerja jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk program tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap program tersebut; ketiga, bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila seseorang dilibatkan dalam suatu program.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam ikatan remaja masjid sangat penting agar program remaja masjid yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Perlunya partisipasi anggota dalam wirid remaja didasarkan pada pertimbangan bahwa remaja masjid merupakan ujung tombak pelaksana utama wirid remaja sehingga tingkat partisipasi mereka dalam pelaksanaan wirid sangat diharapkan. Dalam konteks ini remaja harus menjadi salah satu pilar yang berpartisipasi aktif dalam menjalankan wirid remaja.

Salah satu keorganisasian ikatan remaja masjid yang ada di Kota Pariaman tepatnya di Dusun Sampan, Desa Punggung Lading adalah organisasi yang bernama Ikatan remaja masjid yang disingkat dengan Ikram. Ikram ini

berlokasikan di Masjid Raya Punggung Lading Dusun Sampan, Desa Punggung Lading, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman. Ikram sudah ada sejak tahun 2017 yang pada mulanya beranggotakan 10 orang hingga terjadi peningkatan jumlah anggota sebanyak 23 orang pada tahun 2021, yang mayoritas berusia antara 12-18 tahun. Program kerja ikram setiap bulannya yaitu wirid remaja yang diselenggarakan setiap malam Jumat mulai pukul 20.00- 23.00 WIB, biasanya dilaksanakan di awal bulan.

Pada tanggal 10 dan 11 September 2023 peneliti telah melakukan observasi terkait wirid remaja yang dilaksanakan oleh ikram Desa Punggung Lading dalam satu kali sebulan, yang pelaksanaannya setiap malam Jumat. Menurut data yang didapatkan melalui hasil wawancara salah satu pengurus ikram Desa Punggung Lading yaitu Rani Rawisna, selaku sekretaris ikram. Menurut beliau kehadiran anggota ikram dalam wirid sangat minim. Dari total 23 orang hanya 5-7 orang yang hadir setiap bulan dan beliau juga mengatakan bahwa ketua remaja masjid juga sering tidak hadir, dan tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya, sehingga yang menangani hanyalah Rani dan anggota yang sering hadir. Dalam kegiatan rapat mereka juga banyak yang tidak datang meluangkan waktu dan tenaganya dan tidak mau memberikan ide maupun saran untuk program kegiatan, padahal rapat diadakan pada hari libur saja, begitulah paparan dari sekretaris remaja masjid Desa Punggung Lading.

Tabel 1. Daftar hadir wirid

No	Nama	Bulan/2023									
		Jan	Feb	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Rendi Suriadi Fauzi		v			v			v		
2.	M. Fadhil Fahrezi								v	v	
3.	Fathiha Rizki Azifa		v		v	v		v	v	v	v
4.	Rayhatil Jannah Yusnaidi	v			v						v
5.	Vieony Andini Mharsya	v					v				v
6.	Karina Oktavia	v					v	v			v
7.	Vivi Novita A.			v				v			
8.	Keanu Nabhan Alfaro			v				v		v	
9.	Ronaldo			v			v				
10.	Muhammad Nurul Huda	v						v		v	
11.	Airin Dwi Lika	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
12.	Andika Prasetyo						v				v
13.	Nesya Latifah	v				v		v			
14.	Rani Rawisna	v	v	v		v				v	v
15.	Nazwa Luthfia		v							v	
16.	Suci Maysarah				v		v			v	v
17.	Irma Zaliyanti			v						v	
18.	Asrita Fajri				v					v	
19.	Mega Mustika	v									
20.	Sari Bulan				v					v	v
21.	Gilang Ramadan										
22.	Muhammad Yudi				v						v
23.	Elin Enjelita Putri		v	v	v						

Sumber data : Dokumentasi

Berdasarkan fenomena di atas, maka terlihat rendahnya partisipasi anggota dalam wirid remaja, hal ini diduga dipengaruhi oleh kepemimpinan. Sebagaimana dikemukakan Rahayu et al., (2022) faktor yang dapat mempengaruhi tingkat

partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah usia, pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, lamanya tinggal di Desa tersebut, tingkat komunikasi dan kepemimpinan. Faktor yang paling utama dan kunci yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat adalah kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat. Kepemimpinan sangat penting dan amat menentukan dalam kehidupan setiap bangsa, ditentukan oleh pemimpinnya (Nurhalima, 2023). Tindakan pemimpin terhadap pengikutnya dalam melaksanakan tugas tidak hanya memberi pengaruh nyata terhadap keberadaan kelompok dalam mencapai tujuannya, tetapi juga kepuasan dari anggota dalam berpartisipasi melaksanakan tugas. Interaksi antara ketua dengan anggota atau pun di antara anggota dengan ketua, hubungan-hubungan ini beragam dan perubahan terjadi. Proses kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi perilaku anggota ke arah pencapaian tujuan bersama (Rahmat, 2021).

Northouse (2021), menyatakan bahwa kepemimpinan dapat mempengaruhi partisipasi anggota dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan dorongan motivasional, dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan kelompok. Semakin baik gaya kepemimpinan maka membuat partisipasi anggota semakin meningkat. Pemimpin memiliki peranan penting dalam memajukan kelompoknya. Pemimpin merupakan suatu posisi sentral yang menentukan arah lajunya kelompok. Gaya kepemimpinan juga merupakan salah

satu faktor penting yang mempengaruhi partisipasi anggota (Putra & Rosita, 2023).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk dapat memperoleh penjelasan yang lebih akurat dan lengkap dengan melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa identifikasi masalah yang melatarbelakangi terjadinya Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman yaitu:

1. Perbedaan usia
2. Rendahnya pendidikan
3. Jenis pekerjaan
4. Tingkat penghasilan
5. Lamanya tinggal
6. Tingkat komunikasi
7. Kepemimpinan

### **C. Pembatasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka peneliti membatasi permasalahan pada Hubungan antara Kepemimpinan Ketua Remaja Masjid dengan Partisipasi Anggota pada Wirid Remaja di Kota Pariaman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara Kepemimpinan ketua remaja masjid dengan partisipasi anggota pada wirid Remaja di Kota Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang dikemukakan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menggambarkan kepemimpinan ketua remaja masjid di Kota Pariaman.
2. Menggambarkan partisipasi anggota pada wirid remaja di Kota Pariaman.
3. Melihat hubungan kepemimpinan ketua remaja masjid dengan partisipasi anggota pada wirid remaja di Kota Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan keilmuan Pendidikan Non Formal tentang pendidikan dalam masyarakat dan kepemimpinan dalam organisasi.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi pengurus masjid untuk memperhatikan tipe kepemimpinan
- b. Sebagai bahan masukan bagi ketua remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi anggota.
- c. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya membahas tentang hal baru dan lain yang mempengaruhi partisipasi.

## **G. Definisi Operasional**

Terdapat berbagai istilah yang harus dipaparkan pengertiannya agar terdapat kesamaan konsep dan menghindari kesalahpahaman yaitu sebagai berikut:

### **1. Kepemimpinan**

Pratama et al., (2022) menjelaskan kepemimpinan sebagai suatu proses inspirasi kepada semua karyawan untuk bekerja sebaik-baiknya agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. kepemimpinan juga merupakan dimensi utama yang sangat menentukan kinerja organisasi. Di mana esensi pokok kepemimpinan yaitu upaya mempengaruhi orang agar dapat lebih efektif, disebabkan dalam kepemimpinannya bisa berbeda tergantung karakter, karakteristik tugas dan siapa yang dipimpinnya.

Menurut Soetopo (2010) kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan organisasi. Tercapai atau tidaknya tujuan organisasi antara lain sangat tergantung pada kepemimpinan yang dijalankan oleh pemimpin. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan segala kegiatan organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dan kelompok.

Berikut penjelasan terkait sub variabel kepemimpinan ketua remaja masjid (variabel x) dan indikator-indikatornya dalam penelitian ini menurut Arifin et al., (2019) diantaranya sebagai berikut:

- a. Sub variabel kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik.

Dengan indikator yaitu: 1) Lebih mengutamakan membina kerjasama dan

hubungan baik dengan para anggota; 2) Kemampuan seseorang pemimpin dalam memotivasi anggota pun sangat diperlukan;

- b. Sub variabel kemampuan efektivitas. Dengan indikator yaitu: 1) Berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas di luar kemampuannya apabila diperlukan; 2) Pemimpin maupun anggota mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan dengan tepat waktu; 3) Serta hadir tepat waktu dan tidak terlambat
- c. Sub variabel kepemimpinan yang partisipatif. Dengan indikator yaitu : 1) Dalam pengambilan keputusan, lebih mengutamakan penentuan secara musyawarah bersama dengan para anggota; 2) Pemimpin juga diharapkan mampu dengan cepat meneliti masalah yang terjadi pada organisasi sehingga masalah dapat diselesaikan secara cepat dan tepat pula;
- d. Sub variabel kemampuan untuk mendelegasikan tugas dan waktu. Dengan indikator yaitu : 1) Pemimpin diharapkan bersedia untuk membawa kepentingan pribadi dan organisasi kepada kepentingan yang lebih luas; 2) Selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan;
- e. Sub variabel kemampuan untuk mendelegasikan tugas dan wewenang. Dengan indikator : 1) Mengutamakan tanggung jawab pemimpin dalam menyelesaikan tugas mana yang harus ditangani sendiri, dan mana yang harus ditangani secara berkelompok; 2) Pemimpin harus selalu memberikan bimbingan dan pelatihan dalam pengambilan keputusan kepada para anggota;

Berdasarkan pernyataan di atas, maka indikator dalam variabel kepemimpinan ketua remaja masjid yaitu : kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik, kemampuan efektivitas, kepemimpinan yang partisipatif, kemampuan untuk mendelegasikan tugas dan waktu, serta kemampuan untuk mendelegasikan tugas dan wewenang.

## **2. Partisipasi**

Menurut Ismaniar et al., (2019) partisipasi yaitu sebagai keikutsertaan psikis seseorang pada tujuan kelompok sehingga menimbulkan dorongan untuk berkontribusi pada tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab di dalam sebuah kegiatan. Seseorang yang aktif berpartisipasi tidak hanya terlibat dalam tugas atau kegiatan fisik, tetapi juga secara mental dan emosional terlibat dengan memahami, menilai, dan sepakat untuk bertindak sesuai dengan tujuan atau objek yang ada, sehingga mereka bertanggung jawab untuk melaksanakannya.

Berikut penjelasan terkait sub variabel partisipasi anggota pada wirid remaja (variabel y) dan indikator-indikatornya dalam penelitian ini menurut Amiranti (2013), diantaranya sebagai berikut :

- a. Sub variabel memberi pendapat dan saran. Dengan indikator yaitu : 1) Memberikan masukan; 2) Ide, atau rekomendasi terkait suatu masalah atau situasi tertentu;
- b. Sub variabel meluangkan tenaga dan waktu. Dengan indikator yaitu : 1) Partisipasi melibatkan kesediaan seseorang untuk menghabiskan waktu secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, seperti hadir dalam

pertemuan-pertemuan yang diadakan serta memberikan kontribusi secara aktif dalam kegiatan masyarakat;

c. Sub variabel kehadiran. Dengan indikator yaitu : 1) Seberapa aktif seseorang dalam berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat; 2) Kehadiran dapat dilihat dari seberapa sering seseorang hadir dalam pertemuan-pertemuan dan kegiatan-kegiatan yang diadakan;

Berdasarkan pernyataan di atas, maka indikator dalam variabel partisipasi anggota remaja masjid ini yaitu: memberi pendapat dan saran, meluangkan waktu dan tenaga, serta kehadiran.